

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN  
RETURN ON ASSET(ROA) DENGAN ECONOMIC VALUE ADDED(EVA)  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG TERMASUK DALAM  
PERUSAHAAN TERBESAR VERSI MAJALAH FORBES 2016 PADA LAPORAN  
KEUANGAN TAHUN 2014-2016)**

**ARIESTA ANGGRAINI PUTRI**

Alumni Fakultas Ekonomi UST

Email: [Ariestaanggraino@gmail.com](mailto:Ariestaanggraino@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aimed to measure is to know how the cooperation between the company's financial performance with using Return On Asset , and Economic Value Added. This type of research use in this research is descriptive. The population in this research was company's in Indonesia listed in the biggest company's in the world version of Forbes magazine 2016. The sample used in form of data PT. BRI,Tbk , PT BNI,Tbk , PT Mandiri,Tbk , PT BCA,Tbk period 2014-2016. Based on the results of the research explained that the comparison result between,ROA and EVA showed that the companies have to apply the EVA as a means in measuring the company's performance.. EVA was considered better because it takes equity cost into account while ROA dosen't.*

**Keyword:** *Return on asset, economic value added.*

**PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan memiliki manfaat untuk memberikan masukan kepada perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan seperti metode rasio keuangan dan metode *Economic Value Added*. Analisis rasio akan memberikan pengukuran yang relatif dari operasi perusahaan. Rasio keuangan (ROA) memiliki kekurangan, salah satu kekurangannya adalah laba yang dimasukkan tidak memasukkan unsur biaya modal (ekuitas).

Metode pendekatan EVA (*Economy Value Added*) merupakan metode pendekatan baru untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Setiap metode yang digunakan pasti memiliki keunggulan ataupun kelemahan, salah satu keunggulan yang ada dalam metode ini yaitu memasukkan unsur biaya modal. Dengan perbedaan yang ada tersebut penulis ini membandingkan antara metode rasio keuangan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) dengan metode EVA.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil hal tersebut sebagai objek penelitian dengan judul “ **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Dengan Metode EVA ( Economy Value Added)**” (**Studi Kasus Perusahaan Di Indonesia Yang Termasuk Dalam Perusahaan Terbesar Di dunia Versi Majalah Forbes 2016 Pada Laporan Keuangan Tahun 2014-2016**). Berdasarkan latar belakang diatas, timbul pertanyaan (1) Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Di Indonesia yang termasuk perusahaan terbesar Di Dunia versi majalah *Forbes* 2016 pada laporan keuangan tahun 2014-2016 berdasarkan *Return On Asset* (ROA) ? (2) Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Di Indonesia yang termasuk perusahaan terbesar Di Dunia versi majalah *Forbes* 2016 pada laporan keuangan tahun 2014-2016 berdasarkan metode EVA?(3) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Perusahaan Di Indonesia yang termasuk perusahaan terbesar Di Dunia versi majalah *Forbes* 2016 pada laporan keuangan tahun 2014-2016 berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dengan metode EVA ?

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Return On Asset**

Menurut Sutrisno (2001) *Return On Asset* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan lampiran surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/ tanggal 25 Oktober 2011 kriteria ROA yang baik yaitu > 1.5%. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut(Sudana 2015):

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

**Economic Value Added**

EVA adalah ukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal guna mengetahui sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah secara ekonomis bagi pemegang saham. Konsep Eva sendiri merupakan konsep penilaian kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017) terdapat kriteria untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, kriterianya sebagai berikut :

- a. EVA > 0, telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik.
- b. EVA < 0, menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham.
- c. EVA = 0, menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana .

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekskriptifkuantitatif, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, akurat, dan objektif mengenai hasil kinerja perusahaan per-periode. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* dan *Economic Value Added*.

ROA ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan lampiran surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/ tanggal 25 Oktober 2011 kriteria ROA yang baik yaitu > 1.5% dan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudana 2015):

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \dots\dots\dots \%$$

*Earning After Tax* : Laba Setelah Pajak

*Total Asset* : Total Aset

EVA adalah ukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal guna mengetahui sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah secara ekonomis bagi pemegang saham. menurut Hamid(2016) perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai berikut :

No	Keterangan	Rumus
1.	Kd*( Biaya modal hutang sebelum pajak)	$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$
2.	T (Tarif Pajak)	$\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
3.	Kd(Biaya Modal Hutang)	Kd* x (1-T)

		Kd* : Biaya modal hutang sebelum pajak
		T : Tarif Pajak
4.	Rf(suku bunga bebas resiko)	Rata-rata dari Sertifikat Bank Indonesia(SBI)
5.	Rm(Tingkat Pengembalian pasar)	$\frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$
		IHSG <sub>t</sub> : Indeks Harga Saham Gabungan sekarang.
		IHSG <sub>t-1</sub> : Indeks Harga Saham Gabungan kemarin.
6.	Ri(Tingkat Pengembalian Saham)	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
		P <sub>t</sub> : Harga saham sekarang.
		P <sub>t-1</sub> : Harga saham kemarin.
7.	B (koefisien Beta saham)	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$
		n : Jumlah
		X : Tingkat Pengembalian pasar
		Y : Tingkat Pengembalian Saham
8.	K <sub>e</sub> (biaya modal saham)	Rf + (Rm-Rf) β
		Rf :suku bunga bebas resiko.
		Rm :Tingkat Pengembalian pasar.
		β : koefisien Beta saham.
9.	Struktur modal	Hutang jangka panjang + ekuitas
	Wd(komposisi Hutang)	$\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{struktur modal}}$
	We(Komposisi modal)	$\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Struktur modal}}$
10.	WACC(Biaya modal rata-rata tertimbang)	(Kd x Wd) + (Ke x We)
		Kd : Biaya Modal Hutang
		Ke : Biaya modal saham
		Wd : Komposisi Hutang

		We : Komposisi modal
11.	NOPAT(Laba Operasi bersih setelah pajak)	EBIT- Beban Pajak EBIT : Laba sebelum pajak
12.	Invested Capital (Modal yang di investasikan)	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang jangka pendek
13.	EVA	NOPAT – (WACC x Invested Capital)

Dalam penelitian ini populasi adalah 6 perusahaan Indonesia yang termasuk perusahaan terbesar di dunia versi majalah *forbes 2016* perbankan tahun 2012-2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Purpose sampling* dengan menetapkan kriteria sampel. (1) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2014-2016 secara berturut-turut. (2) Perusahaan tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. (3) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan dalam sektor keuangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). (4) Perusahaan tersebut adalah perusahaan di Indonesia yang termasuk dalam perusahaan terbesar di dunia yang tercatat dalam majalah *forbes 2016*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan keuangan perusahaan yang di dapat dari web resmi perbankan penelitian dan web resmi bursa efek Indonesia, berupa harga saham dan IHSG yang di dapat dari yahoo finance, dan SBI yang di dapat dari web resmi Bank Indonesia.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, dimana statistik ini menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Secara teknis dalam statistik deskriptif tidak dikenal dengan adanya uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik perbandingan, adapun perbandingan dalam penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Asset* dengan *Economic Value Added*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data

Bank	Tahun	ROA	Kinerja	EVA	Kinerja
	2014	3.02%	BAIK	5,587,265.03	BAIK
BRI	2015	2.89%	BAIK	11,373,393.67	BAIK
	2016	2.61%	BAIK	11,014,633.07	BAIK
	2014	2.59%	BAIK	-1,039,202.52	TIDAK BAIK
BNI	2015	1.79%	BAIK	7,365,980.76	BAIK
	2016	1.89%	BAIK	551,407.23	BAIK
Mandiri	2014	2.42%	BAIK	-3.973,126.81	TIDAK BAIK

	2015	2.33%	BAIK	3,507,179.19	BAIK
	2016	1.41%	BAIK	-3,854,768.12	TIDAK BAIK
	2014	2.99%	BAIK	1,465,084.91	BAIK
BCA	2015	3.03%	BAIK	10,227,271.08	BAIK
	2016	3.05%	BAIK	9,636,796.80	BAIK

## Pembahasan

Dari hasil perhitungan ROA, dan EVA pada tiap-tiap perusahaan dapat diketahui:

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan ROA PT.BRI,Tbk , PT. BNI,Tbk , PT. Mandiri,Tbk, dan PT. BCA, Tbk telah memiliki kinerja yang baik. Artinya perusahaan telah mampu memanfaatkan assetnya untuk mendapatkan laba.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bank BRI dan BCA yang nilai kinerja keuangan perusahaan yang baik dari tahun 2014-2016 artinya perusahaan tersebut telah mampu menciptakan nilai tambah. Sedangkan bank BNI dan Mandiri memiliki nilai kinerja keuangan yang kurang baik pada tahun tertentu, artinya ke dua perusahaan perbankan tersebut belum mampu menciptakan nilai tambah.

Sedangkan untuk hasil perbandingan antara ROA dengan EVA, yaitu terdapat perbedaan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan itu terjadi pada bank BNI dan Mandiri, dan pengukuran berdasarkan ROA cenderung memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan EVA, namun pengukuran berdasarkan ROA hanya memperhitungkan laba dan aktiva dari perusahaan belum mampu memperlihatkan secara akurat kondisi perusahaan. Sehingga pengukuran berdasarkan EVA lebih akurat dibandingkan berdasarkan ROA

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*:  
PT. Bank Rakyat IndonesiaBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2014-2016, namun nilai ROA mengalami penurunan di tahun 2015 dan 2016, PT. Bank Negara IndonesiaBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2014-2016, namun nilai ROA mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 30.89% dan peningkatan di tahun 2016,PT. Bank MandiriBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2014-2016, namun mengalami penurunan nilai ROA di tahun 2015 dan 2016, dan PT. Bank Central AsiaBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2014-2016, dan mengalami peningkatan nilai ROA di tahun 2015 dan 2016.
2. Kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Economic Value Added(EVA)* :  
PT. Bank Rakyat indonesia,TbkBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2014-2016 artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dan nilai EVA mengalami peningkatan di tahun 2015 sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan,PT. Bank Negara Indonesia,TbkBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik di tahun 2015 dan 2016 sedangkan untuk tahun 2014 bank ini memiliki kinerja keuangan yang tidak baik atau perusahaan ini belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan untuk nilai EVA mengalami peningkatan di tahun 2015 dan penurunan di tahun 2016,PT. Bank Mandiri,TbkBank ini memiliki kinerja keuangan yang baik di tahun 2015

sedangkan untuk tahun 2014 dan 2016 bank ini memiliki kinerja keuangan yang tidak baik atau pada tahun 2014 dan 2016 bank ini belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan nilai EVA mengalami penurunan untuk tahun 2015 dan 2016, dan PT. Bank Central Asia, Tbk Bank ini memiliki kinerja keuangan yang baik di tahun 2014-2016 artinya bank ini telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Untuk nilai EVA pada bank BCA mengalami peningkatan di tahun 2015 sedangkan di tahun 2016 mengalami penurunan.

3. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA dengan EVA:  
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Bank BRI memiliki pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sama-sama baik berdasarkan ROA dan EVA, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Bank BNI pengukuran berdasarkan ROA cenderung baik daripada pengukuran berdasarkan EVA. Hal ini disebabkan karena dalam metode ROA hanya memperlihatkan laba operasi perusahaan sebagai hasil usaha tanpa memperhatikan risiko perusahaan. Risiko perusahaan yang dimaksud adalah biaya modal perusahaan, PT. Bank Mandiri, Tbk Bank Mandiri pengukuran berdasarkan ROA cenderung baik, sedangkan pengukuran berdasarkan EVA cenderung tidak baik karena pengukuran berdasarkan EVA akan memperhatikan risiko perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan, dan PT. Bank Central Asia, Tbk Bank BCA memiliki pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sama-sama baik berdasarkan ROA dan EVA.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menjawab rumusan masalah ke tiga pada penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA dan EVA maka hasil penelitian ini menunjukkan terjadi perbedaan pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA dengan EVA. Pengukuran berdasarkan ROA cenderung memiliki kinerja yang baik, namun ROA belum memperhitungkan secara akurat kinerja keuangan perusahaan karena metode ROA hanya memperlihatkan laba operasi perusahaan tanpa memperhiungkan risiko perusahaan. Sehingga baik atau tidak baiknya bukan dilihat dari hasilnya, namun yang mampu memberikan informasi yang lebih akurat. Jadi jika ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan lebih menyeluruh atau lebih akurat, maka disarankan untuk menggunakan metode EVA. Karena perhitungan dengan metode EVA akan mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya yaitu memperhatikan risiko perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan. Jadi jika untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dan lebih akurat, maka metode EVA dinilai lebih unggul dan relevan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dibandingkan ROA.

### **Saran**

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :Bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, sebaiknya tidak mengacu pada nilai ROA yang dihasilkan. Alasannya jika nilai ROA mencapai hasil yang baik belum tentu perusahaan tersebut sudah menciptakan nilai tambah ekonomis. Jadi sangat disarankan mengukurnya terlebih dahulu dengan metode EVA, dan Memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andrawat, Rafikasiwi Wulan. (2017). *Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan PT. Indosat, Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

- Hamid, Abdul. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan EVA dan MVA*. *Business And Finance Journal*. Vol 1, No. 1:64-66.
- Harjito, Agus., Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Kaunang, Cendy A.S. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq 45*. *Jurnal EMBA*. Vol 01, No.3.
- Kismiaji, Aryani, Y Anni. (2011). *Akutansi Manajemen*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Mecca, Sheilla Falina. (2013). *Analisis Perbandingan Return On Investment (Roi) Dan Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bei*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin.
- Muhani, Mustafa., Hapid., Safril. (2015). *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013*. *Jurnal Manajemen*. Vol 02, No. 01:23-43.
- Ningsih, Y.N., Saifi, Muhammad., Husaini, Achmad. (2014). *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 9, No.2:3.
- Nugroho, A.E. (2005). "Analisis Perbandingan Antara ROI dengan EVA Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Rahmawati, Anisya Dewi. (2017). "Pengaruh Economic Value Added (EVA), Risiko sistematis dan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Reksoprayitno, Soediyono. (1991). *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sari, Kartika Ratna. (2016). "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2013-2014". Tugas Akhir. Program Studi Akutansi Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (1990). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- [Setiawan, Sakina Rakhma Diah. \(2017\). Enam Perusahaan Indonesia Masuk Daftar 2000 Emiten Terbesar Dunia.](http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/28/170000626/enam.perusahaan.indonesia.masuk.daftar.2000.emiten.terbesar.dunia)  
<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/28/170000626/enam.perusahaan.indonesia.masuk.daftar.2000.emiten.terbesar.dunia> (28 Mei 2017, 05.00 PM).
- Sindo, Koran. (2017). *6 Perusahaan RI Masuk Terbesar Dunia*.  
<https://economy.okezone.com/read/2017/05/29/320/1702080/6-perusahaan-ri-masuk-terbesar-dunia> (29 Mei 2017, 11.52 AM).
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Suripto. (2015). *Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, Lukman. (1992). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: CV Rajawali.
- [Wiyono, Gendro. dan Kusuma, Hadri. \(2017\). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. Yogyakarta: UPP STM YKPN.](http://www.bankmandiri.co.id)
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta. STIM Yogyakarta.  
[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

[www.fianance.yahoo.com](http://www.fianance.yahoo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)